

PENDAHULUAN

Kosmetik pada masa kini telah banyak berkembang dan sudah menjadi keperluan utama terutama untuk wanita. Kosmetik adalah sediaan yang digunakan untuk mewangikan, memperbaiki penampilan, memperbaiki bau badan dan merawat tubuh agar tetap baik. Jenis-jenis kosmetik diantaranya adalah kosmetik medik dan kosmetik dekoratif yang dimaksudkan untuk pemakaian luar tubuh yaitu kuku, kulit, rambut, bagian luar genital. Kosmetik membersihkan adalah kosmetik yang ditujukan untuk menghilangkan kotoran pada kulit misalnya cleansing milk, penyegar mulut, sabun dan lain-lain, sedangkan kosmetik dekoratif ditujukan untuk mempercantik dan menyamarkan ketidak sempurnaan pada kulit misalnya bedak, *eye shadow* lipstik dan lain-lain. Kosmetik bibir adalah salah satu kosmetik dekoratif, kosmetik bibir diantaranya, lipstik, *liptint*, *lipgloss*, *lipbalm*, dan lain-lain.¹

Banyak orang yang memakai perawatan wajah akan tetapi melupakan perawatan bibir, padahal bibir memerlukan perawatan untuk menghindari keringnya bibir dan pecahnya bibir. Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk menghindari keringnya bibir serta menjadi pecah-pecah adalah dengan penggunaan *lipbalm*.

Lipbalm merupakan suatu sediaan mengandung lilin yang dioleskan pada bibir untuk mempertahankan kelembapan bibir agar tidak tetap lembab serta bibir tidak menjadi pecah. Pemakaian *lipbalm* diperlukan pada bibir yang memerlukan

perlindungan pada keadaan tertentu seperti pada udara yang kelembapannya rendah.²

Antioksidan adalah salah satu kandungan yang terdapat dalam *lipbalm*. Antioksidan didalam tubuh secara biologis dapat menangkal hal yang buruk diakibatkan oleh radikal bebas sebagai pendonor elektron. Antioksidan mendonorkan elektronnya pada senyawa radikal bebas sehingga aktivitasnya dapat dihambat.³ Antioksidan pun juga dapat bermanfaat untuk melidungi bibir dari efek buruk sinar matahari yang menyebabkan keringnya bibir serta bibir menjadi pecah.

Antioksidan yang terdapat di alam diantaranya ada pada tumbuhan jeruk manis (*Citrus x sinensis (L) Osbeck*). Kandungan pada jeruk manis yang paling umum adalah vitamin C. Buah jeruk manis mengandung bioflavoid yang dipercaya sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk optimasi formulasi sediaan *lipbalm* dari sari buah jeruk manis yang stabil dan untuk menguji aktivitas antioksidan dari sediaan *lipbalm* tersebut.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efek antioksidan dari sari buah jeruk yang diformulasikan kedalam sediaan *lip balm*.